

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan diri, eksistensi, dan kecendikiaan pikir seseorang ditunjukkan oleh bagaimana seseorang mengorganisasikan bahasa. Seiring berjalannya waktu, kini media dijadikan alat atau sarana yang diciptakan untuk meneruskan pesan komunikasi dengan bahasa. Media yang digunakan untuk penyampaian pesan tersebut sangat beraneka ragam, salah satunya dapat dijumpai dalam bentuk media massa.

Dewasa ini, kebutuhan manusia akan suatu informasi semakin hari semakin meningkat bahkan diikuti dengan semakin berkembangnya teknologi informasi. Pada umumnya, manusia memperoleh suatu informasi dari media cetak sehingga informasi yang mereka peroleh hanya sebatas yang tersedia pada media cetak saja. Namun, seiring berkembangnya zaman yang kian lama kian modern, keberadaan media cetak semakin berkurang. Hal ini dibuktikan berdasarkan survey yang menjelaskan bahwa 34% responden membaca berita secara *online* dalam 1 kali 24 jam dan 31% responden memilih membaca surat kabar. Secara keseluruhan waktu, 41% responden membaca media *online* dan 10% responden membaca melalui surat kabar, 65% responden menyatakan sumber berita mereka adalah internet. (*Pew Project*, 2010)

Internet merupakan salah satu tanda kemajuan teknologi modern yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi yang aktual dari berbagai bidang tanpa terhalang ruang dan waktu. Internet dapat digunakan untuk mencari informasi, salah satunya adalah berita.

Berita merupakan laporan tentang sebuah peristiwa yang aktual. Berita ada yang disampaikan secara tersirat melalui lisan maupun tersurat melalui tulisan. Salah satu tempat dimuatnya berita dalam bentuk tulisan yaitu di sebuah majalah. Majalah adalah terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik aktual yang patut diketahui pembaca, dan menurut waktu penerbitannya dibedakan atas majalah bulanan, tengah bulanan, mingguan dan sebagainya. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, sebuah koran atau majalah tidak lagi berbentuk cetak tetapi ada yang berbentuk digital atau *online*.

Salah satu majalah *online* yang ada di Perancis adalah majalah *vous nous ils*. Dalam majalah tersebut terdapat serangkaian wacana tertulis berbentuk berita. Wacana tersebut dapat dikaji, baik dari segi bentuknya maupun segi maknanya. Wacana-wacana dalam teks berita tersebut memiliki keunikan tersendiri dan menarik untuk dikaji. Penelitian ini memiliki hubungan erat dengan bahasa terutama penelitian tentang wacana.

Wacana merupakan satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan dan tertulis yang memiliki struktur bersifat kohesif dan koheren (Tarigan, 2009, p.26). Kohesi menunjuk pada perpautan bentuk, sedangkan koherensi pada perpautan makna. Kerapian bentuk dan kepaduan makna merupakan faktor yang penting dalam menentukan tingkat keterbacaan dalam keterpahaman wacana.

Sebagai bagian dari wacana, aspek gramatikal dan leksikal bukan hanya berkedudukan sebagai alat penghubung unit struktur, melainkan juga membawa fungsi semantik. Wacana kohesif akan membawa pengaruh pada kejelasan hubungan antara satuan bentuk kebahasaan yang satu dengan yang lainnya, sehingga ide dalam wacana dapat lebih terarah secara jelas dan utuh. Peranan fungsi penanda kohesi secara formal hadir sebagai alat untuk menciptakan keselarasan dan kepaduan informasi yang berpengaruh pada

kelancaran pemahaman wacana. Ketepatan penggunaan dan penempatan penanda kohesi dalam wacana akan menghindarkan gangguan salah tafsir baik pembaca atau pendengar.

Penelitian mengenai analisis wacana pada media massa sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Utami (2011). Penelitian itu memusatkan pada tiga elemen wacana, yaitu struktur makro, superstruktur dan mikro. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa koran *Le Monde* seringkali menjadikan isu – isu positif mengenai dunia pendidikan sebagai tema atau topik dari teks jurnalistik tersebut. Bahasa yang digunakan dalam berita juga cukup tegas, netral dan lugas. Selain itu, peneliti juga menemukan penelitian yang membahas tentang kohesi gramatikal dan leksikal pada tajuk rencana surat kabar Kompas oleh Febiyanto (2009). Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa *Tajuk Rencana* memiliki kohesi gramatikal dengan referensi sebagai kohesi dominan yang ditemukan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, penelitian kali ini berupaya menganalisis wacana yang fokus pada aspek kohesi gramatikal dan leksikal pada majalah pendidikan *online* <http://www.vousnousils.fr>. Wacana yang akan diteliti adalah penggalan wacana yang ada pada beberapa artikel dalam rubrik pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran aspek tersebut dan bagaimana kepaduan wacana antar kalimat dapat terbentuk. Peneliti sangat tertarik dengan masalah tersebut karena penelitian di bidang wacana sangat mendapat perhatian dari peneliti pada ilmu bahasa.

Majalah pendidikan <http://www.vousnousils.fr> dipilih karena majalah tersebut memiliki wilayah publikasi yang luas secara nasional dan internasional. Selain itu, majalah <http://www.vousnousils.fr> memang terkenal sebagai majalah yang fokus dalam memberitakan berita-berita pendidikan di Perancis bahkan Eropa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil judul pada penelitian ini yaitu “*Analisis Wacana Teks Jurnalistik Pada Media Massa Online Majalah Pendidikan Perancis* <http://www.vousnousils.fr>”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Jenis dan fungsi penanda kohesi aspek gramatikal dan leksikal apa sajakah yang muncul pada wacana pendidikan dalam media massa *online* <http://www.vousnousils.fr>?
2. Seberapa banyak frekuensi kemunculan setiap kohesi aspek gramatikal dan leksikal yang terdapat pada wacana pendidikan dalam media massa *online* <http://www.vousnousils.fr>?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Jenis dan fungsi penanda aspek gramatikal dan leksikal pada wacana pendidikan dalam media massa *online* <http://www.vousnousils.fr>
2. Frekuensi kemunculan kohesi aspek gramatikal dan aspek leksikal yang sering digunakan pada wacana pendidikan dalam media massa *online* <http://www.vousnousils.fr>

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dan pengetahuan bagi banyak pihak di antaranya:

1. Bagi guru/pengajar

Sebagai bahan pertimbangan pengajar untuk menggunakan pendekatan analisis wacana untuk menjelaskan kepaduan dan keutuhan suatu teks dengan mengkaji kekohesian suatu wacana baik pada aspek gramatikal maupun leksikal

2. Bagi mahasiswa

Selain dapat menambah wawasan mahasiswa terhadap analisis wacana, mahasiswa dapat memahami aspek gramatikal dan leksikal yang terdapat dalam wacana dari hasil penelitian ini

3. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain terutama mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam tentang analisis wacana, khususnya pada aspek gramatikal dan leksikal dalam sebuah wacana teks jurnalistik media massa *online* Perancis.

1.5 Asumsi

Peneliti merumuskan beberapa asumsi yang dianggap sebagai pijakan berpikir dan bertindak dalam penelitian ini. Asumsi peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Media massa *online* <http://www.vousnousils.fr> merupakan majalah pendidikan Perancis yang aktual dalam mengabarkan berita- berita pendidikan dan memiliki gaya bahasa jurnalistik yang tepat dalam menyajikan berita.
2. Pendekatan mikrostruktrual merupakan salah satu pendekatan analisis yang dapat digunakan dalam menganalisis wacana pada media massa *online*.
3. Kohesi merupakan aspek yang membentuk sebuah wacana sehingga wacana tersebut menjadi utuh (Halliday dan Hasan,1976)